

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyatno (2006) dan Sugiharto (2005) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tjaraka (2008), dan Hasanah (2006).

Variabel *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadi (2005), Anastasia *et al.* (2003), dan Sisharini (2003). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggarapasha (2007) dan Yarnest (2000).

Variabel *current ratio* dan *return on asset* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamzah (2007). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elgatasia (2008), Ulupui (2006), dan Nuraini (2000).

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel hanya 40 perusahaan.
2. Jumlah tahun perioda pengamatan hanya 1 tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya 40.
3. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria tertentu menggunakan *purposive sampling method*, yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ45 perioda Agustus 2008 – Januari 2009.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Jumlah sampel perusahaan diperbanyak dan jangka waktu penelitian diperpanjang. Penambahan jumlah sampel dan perpanjangan perioda penelitian diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Sampel perusahaan yang digunakan lebih beraneka ragam. Sampel diharapkan tidak terbatas pada kriteria tertentu saja dan tidak hanya untuk perusahaan yang termasuk pada kelompok LQ45, tetapi juga perusahaan *go public* lainnya, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan di Indonesia.